ANTOLOGI PENDIDIKAN

DI MASA PANDEMI

PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

ANTOLOGI PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI

Iwan Leonard Deku, SST., Gr | Rosnia Ruslan, M.Pd.
Hendrikus Charles Mbelo Enge, S.ST., Gr
Agus Harianto, S.Pd., M.Pd. | Katharina Helena Mbani, SST., Gr.
Muh Syahrul Sarea, M.Pd. | Wahyudin, S.Pd., Gr.
Abdul Mustakin Ka, S.Si. | Yulianti, S.Sos., M.I.Kom.
Nur Wahyuni, M.Pd. | Momy A. Hunowu, S.Ag.M.Si.
Muhamad Fatih Rusydi Syadzili, M.Pd.I. | Siti Marlida, M.Ag.
Marina Pakaya, S.S., M.Hum. | Nisrina Hikmawati, S.Si., M.M

ANTOLOGI PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI

Penulis: Iwan Leonard Deku, SST., Gr I Rosnia Ruslan, M.Pd.
Hendrikus Charles Mbelo Enge, S.ST., Gr I Agus Harianto, S.Pd., M.Pd.
Katharina Helena Mbani, SST., Gr I Muh Syahrul Sarea, M.Pd.
Wahyudin, S.Pd., Gr. I Abdul Mustakin Ka, S.Si.
Yulianti, S.Sos., M.I.Kom. I Nur Wahyuni, M.Pd.
Momy A. Hunowu, S.Ag.M.Si. I Muhamad Fatih Rusydi Syadzili, M.Pd.I.
Siti Marlida, M.Ag. I Marina Pakaya, S.S., M.Hum.
Nisrina Hikmawati, S.Si., M.M

Perancang Sampul: Papong Kreatif
Tata Letak: Ainur Rochmah
Editor Naskah: Dr. Abdur Rohman, S.Ag., M.E.I.
x + 137 hlm: 14 x 21 cm
ISBN: 978-623-6509-60-9
Cetakan Pertama: Oktober 2020

Diterbitkan Oleh:
PENERBIT KBM INDONESIA

Kantor I : Banguntapan, Bantul-Jogjakarta
Kantor II : Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia
Tlpn / WA : 081357517526
Website : www.karyabaktimakmur.co.id
www.penerbitbukumurah.com
Youtube : Penerbit KBM Indonesia
Email : karyabaktimakmur@gmail.com
Instagram : @penerbit.sastrabook

KATA PENGANTAR

Buku antologi pendidikan ini merupakan buku gabungan dari berbagai jenis tulisan baik artikel maupun penelitian yang ditulis oleh para penulis yang berfokus pada tulisan mengenai permasalahan pendidikan hingga kaitannya dengan dampak virus corona atau Covid 19 yang selama ini telah memberikan dampak bagi keberlangsungan kehidupan guru, dosen, peserta didik hingga masyarakat sosial pendidikan hingga masyarakat umum.

Pada kenyataan hingga kini pengaruh virus corona berdampak luas dari desa, kota, hingga mancanegara sehingga berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi dan mencegah penyebaran kasus orang per orang dan membatasi dengan istilah *social distancing* atau mengatur jarak batasan bertemu dengan khalayak umum dan ramai sehingga mencegah seminimalisir mungkin penyebaran virus ini.

Sejak keluarnya peraturan *social distancing* dari WHO (World Health Organisation) PBB memperingatkan agar seluruh dunia bisa mengikuti standar protokol kesehatan secara ketat.

Di Indonesia sendiri, *sosial distancing* telah mulai berlaku dari pertengahan maret 2020 yang berdampak cukup serius pada perekonomian bangsa. Bukan saja perekonomian, melainkan dunia pendidikan pun ikut merasakan dampak dari

virus corona dan hingga tulisan ini ditulis sekolah dari jenjang pendidikan PAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK hingga universitas belum dibuka secara umum untuk melaksanakan kegiatan pembelajarannya secara tatap muka melainkan menggunakan metode dalam jaring ataupun luar jaringan.

Oleh karena itu, buku Antologi Pendidikan di Masa Pandemi ini kiranya dapat menjadi referensi kumpulan pendidikan dan semoga bisa menjadi solusi bagi masyarakat untuk bersama-sama melawan virus corona.

Iwan Leonard Deku, SST., Gr
Ketua Tim
Penulisan Buku Antologi Pendidikan Nasional
Oktober 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAMPAK VIRUS CORONA PADA MUTU PENDIDIKAN SISWA DI DAERAH 3T (TERTINGGAL, TERDEPAN DAN TERLUAR) 1

Iwan Leonard Deku, SST., Gr

SDI Alorawe, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo, NTT

KBM DAN PANDEMI DI SEKOLAH DAERAH 3T 9

Rosnia Ruslan, M.Pd

SDN Paramasan Bawah 3, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan

MATI SURI PEMBELAJARAN PRAKTIK KEJURUAN PADA SMK AKIBAT PANDEMI COVID-19 15

Hendrikus Charles Mbelo Enge, S.ST., Gr

SMKN 2 Biau, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah

PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 2 PONDOK KECAMATAN BABADAN KABUPATEN PONOROGO 23

Agus Harianto, S.Pd., M.Pd.

SDN 2 Pondok Kec. Babadan Kab. Ponorogo

PELIK DIKALA COVID 19 (BDR, KUOTA INTERNET, DAN JARINGAN) DALAM WILAYAH PEDALAMAN NUSANTARA......33

Katharina Helena Mbani, SST., Gr
SMP Negeri 2 Singkup, Kabupateng Ketapang, Kalimantan Barat

JENDELA PENDIDIKAN DI MASA PANDEMIK......43

Muh Syahrul Sarea, M.Pd.
IAIN Bone

ANTARA PANDEMI COVID-19, BELAJAR DARI RUMAH (BDR) & EKSTRAKURIKULER PRAMUKA......49

Wahyudin, S.Pd., Gr.
SMP Negeri 3 Raja Ampat

DRAMATISASI PENDIDIKAN KASTA MINORITAS......57

Abdul Mustakin Ka, S.Si.
SMK Bumi Dzikir- Singkup

MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DILIHAT DARI SUDUT KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL......67

Yulianti, S.Sos., M.I.Kom.
Pustakawan Ahli Madya Universitas Padjadjaran

TANTANGAN GURU UNTUK MENGAJAR DIMASA PANDEMI......79

Nur Wahyuni, M.Pd.
STKIP Yapis Dompu

PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA SOSIAL DI ERA NEW NORMAL......87

Momy A. Hunowu, S.Ag.M.Si.
IAIN Sultan Amai Gorontalo

STRUKTUR ILMU PENGETAHUAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR ISLAM 99
Muhamad Fatih Rusydi Syadzili, M.Pd.I.
STAI Ihyaul Ulum Gresik

KOMUNIKASI PERSUASIF SEBAGAI MEDIA MEMBANGUN KELUARGA HARMONIS DI MASA PANDEMI 109
Siti Marlida, M.Ag.
Univeristas Muhammadiyah Bandung

TANTANGAN GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI MASA PANDEMI.. 119
Marina Pakaya, S.S., M.Hum.
IAIN Sultan Amai Gorontalo

PANDEMI COVID-19 MENDORONG LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SEMUA LAPISAN MASYARAKAT.. 127
Nisrina Hikmawati, S.Si., M.M
Dosen Institut Kariman Wirayudha (INKADHA) Sumenep

STRUKTUR ILMU PENGETAHUAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR ISLAM

Muhamad Fatih Rusydi Syadzili, M.Pd.I.
STAI Ihyaul Ulum Gresik

"Ketika kita ingin mengetahui sesuatu, kita akan mencari cara bagaimana kita bisa mengetahui tentang apa yang ingin kita ketahui dengan cara yang benar sesuai dengan kaidah keilmuan yang telah berkembang masa ke masa."

A. Pendahuluan

Secara singkat, filosofi tentang pendidikan Islam sangat tepat jika kita kaitkan dengan situasi pada saat ini. Situasi yang berada dalam suatu masa yang selalu berubah mengikuti perkembangan yang ada di dunia ini. Filosofi tersebut akan membuat kita dapat mengubah segalanya dengan memulai dari diri sendiri. Demikian pula dengan sebuah manajemen. Menurut penulis, manajemen akan selalu berubah karena setiap individu juga akan berubah.

Sebagaimana lahirnya peraturan perundang-undangan yang secara konsen mengatur tentang pendidikan, kehadirannya tidak serta merta merubah kondisi pendidikan di Indonesia menjadi lebih maju. Faktanya masih banyak kendala yang harus dihadapi, salah satunya adalah kelemahan moralitas dari perilaku manajerial pendidikan.

Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa perubahan kecil yang terjadi pada diri sendiri ternyata dapat mengubah perilaku kita, sedangkan perubahan yang besar dan bersifat radikal serta revolusioner akan dapat menggeser suatu paradigma manajemen pendidikan Islam. Semua ini tentunya bermula dari hal yang kecil, baik diri sendiri maupun kita sebagai individu yang berfungsi sebagai katalisator dalam setiap perubahan besar yang akan nampak sebagai sebuah pergeseran pola pengelolaan pendidikan Islam.

Hal ini sesuai dengan beberapa kenyataan bahwa terdapat suatu pertanyaan besar bagi kita kenapa para manajer yang beragama Islam dan berpendidikan yang kehadirannya mengetahui dan memahami akhlak mulia, moral, dan kesusilaan, ternyata justru terjerumus ke dalam lembah hitam yang sebenarnya sangat bertentangan dengan esensi kepemimpinan sebagai amanah.

Tanpa kita sadari, kita sudah berada dalam paradigma manajemen pendidikan Islam yang berbeda dengan pendahulu kita atau mungkin nenek moyang kita. Hal ini yang mungking tidak bisa kita pungkiri bahwa itulah realita yang ada. Kesemua itu tidak luput dari suatu pergeseran paradigma.

Struktur Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan secara bahasa "*alima, ya'lamu, ilman*" memiliki arti mengerti atau benar-benar memahami. Kalau kita jabarkan secara istilah maka ilmu pengetahuan merupakan

rangkaian aktifitas yang dilakukan dengan metode tertentu melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran, informasi untuk memberikan pemahaman yang sebenar-benarnya.[1]

Ilmu sendiri memiliki kandungan pengetahuan yang bersifat pasti, lebih praktis, sisematis, metodis, ilmiah, dan mencakup kebenaran umum atas objek studi yang bersifat fisis (natural). Dengan demikian, keberadaan ilmu dan pengetahuan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Keduanya saling melengkapi bagaikan hidup dan kehidupan. Ilmu mampu membentuk daya intelegensia yang muaranya lahir *skill* sebagai penunjang tuntutan kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengetahuan hadir sebagai pembentuk daya moralitas keilmuan yang akhirnya lahirlah tingkah laku kehidupan manusia.

Keterkaitan ilmu dan pengetahuan bisa kita deskripsikan dalam sebuah istilah, ilmu adalah hasil dari pengetahuan sedangkan pengetahuan adalah hasil tahu (ilmu) manusia terhadap sesuatu objek yang dihadapinya. Kalau kita perdalam lagi keterkaitan ilmu dan pengetahuan, maka ilmu adalah rangkaian aktivitas manusia yang dilaksanakan dengan metode tertentu yang akhirnya menghasilkan pengetahuan.

Manusia melakukan pengembangan pengetahuan dengan tujuan untuk memperoleh kenikmatan, kesenangan, kemudahan dan kebahagiaan atas ragam inovasi terhadap pemecahan masalah-masalah yang ada di lingkungan serta pengembangan kerangka berfikir tertentu untuk menghasilkan ilmu.

Ilmu pengetahuan muara awalnya adalah filsafat, dikarenakan filsafat mempersoalkan kebenaran pengetahuan yang bersifat umum, abstrak dan universal; maka persoalan

---

[1]Suhartono, Suparlan, *Dasar-DasarFilsafat,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 84

hidup yang bersifat konkret, praktis dan pragmatis secara tidak langsung membutuhkan ilmu pengetahuan yang bersifat khusus dengan objek studi yang berbeda-beda. Sebagaimana contoh seperti kajian filsafat yang membicarakan manusia, maka lahirlah ilmu pengetahuan humaniora.

Dalam memahami suatu pengetahuan diperlukan sebuah pendekatan, hal ini terkait jenis pengetahuan itu sendiri yaitu pengetahuan rasional (melalui penalaran rasional), pengetahuan empiris (melalui pengalaman konkrit), dan pengetahuan intuitif (melalui perasaan secara individu). Sehinga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil tau manusia atas kerjasama antara subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Pengetahuan bersifat dinamis, dalam artian terus berkembang menuju kesempurnaan.

Perkembangan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh ilmu dimana ilmu dibangun berdasarkan metode ilmiah yang bersifat objektif, ada aturan atau prosedur eksplisit yang mengikat; bersifat empiris karena dapat dibuktikan, diketahui dan diukur; dapat menjelaskan dan memprediksi peristiwa dalam bidang ilmunya. Pengetahuan berkembang secara signifikan karena mengikuti kaidah ilmiah, seperti karya ilmiah yang ditulis secara ilmiah, dalam pengertiannya tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, dan pengetahuan orang lain sebelumnya [2].

---

[2]Dwiloka, B., *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 35

Manajemen Pendidikan Dasar Islam

Manajemen dalam beberapa literatur selalu diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Bagi Luther Gullick, kata manajemen bisa dikatakan ilmu dikarenakan manajemen mampu disandingkan sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematik bisa membantu orang memahami pertanyaan tentang mengapa dan bagaimana seseorang bisa bekerja sama mencapai tujuan dan menciptakan sistem kerja sama yang bermanfaat buat sesama manusia.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam era globalisasi. Tiga persoalan ini sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan. Sebab peningkatan SDM, yang menjadi tugas dan tanggung jawab utama pendidikan, sangat dipengaruhi faktor globalisasi dan teknologi. Pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi dan informasi serta perubahan nilai-nilai sosial harus diperhitungkan dalam penyelenggaraan pendidikan, apalagi tanggung jawab dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pokok melahirkan manusia yang berkualitas.

Pendidikan mulai diperhitungkan lebih serius sebagai tonggak utama dalam pertumbuhan dan pembangunan dalam konsepsi *knowledge economy*, terutama karena terjadinya pergeseran besar dari orientasi kerja otot (*muscles work*) ke kerja mental (*mental works*). Dalam konsepsi ini, peranan dan penguasaan informasi sedemikian vitalnya, sehingga kebutuhan dalam proses pengumpulan, penyaringan, dan analisa informasi menjadi sedemikian penting.

Persaingan untuk menciptakan negara yang kuat terutama di bidang ekonomi, sehingga dapat masuk dalam jajaran raksasa ekonomi dunia tentu saja sangat membutuhkan kombinasi antara kemampuan otak yang mumpuni disertai dengan keterampilan daya cipta yang tinggi. Salah satu kuncinya adalah globalisasi pendidikan yang dipadukan dengan kekayaan

budaya bangsa Indonesia. Selain itu hendaknya peningkatan kualitas pendidikan hendaknya selaras dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini. Tidak dapat kita pungkiri bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan. Dalam hal ini, untuk dapat menikmati pendidikan dengan kualitas yang baik tadi tentu saja memerlukan biaya yang cukup besar. Tentu saja hal ini menjadi salah satu penyebab globalisasi pendidikan belum dirasakan oleh semua kalangan masyarakat.

Bangunan Dasar Ilmu Pengetahuan Manajemen Pendidikan Dasar Islam

Manajemen yang diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan atas kegiatan para anggota organisasi serta pemanfaatan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan organisasi,[3] ternyata sangat dibutuhkan oleh keberlangsungan kehidupan manusia.

Banyak indikator yang menunjukkan bahwa manajemen sedang bergerak ke arah peningkatan profesionalisme, baik dalam dunia bisnis maupun organisasi-organsasi non profit. Untuk itu, pendidikan Islam yang diartikan sebagai upaya pengembangan serta pendorong manusia untuk bergerak lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia supaya terbentuk pribadi yang lebih sempurna baik yang berkaitan dengan akal,[4] perasaan maupun perbuatan, diharapkan mampu berjalan dengan baik dikarenakan insan muslim adalah manajer Islam terbaik dalam dirinya.

---

[3]James A.F Stoner, *management,* (New York: Prentice/ Hall International Inc, 1982), 8

[4]Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), 26

Berdasarkan struktur ilmu pengetahuan manajemen dalam pembahasan pilar filsafat ilmu terkait proses bagaimana keterkaitan aspek-aspek yang mempengaruhi ilmu dan sebaliknya. Pada dasarnya, pilar dibedakan menjadi pilar pada aspek ontologis, epistimologis dan aksiologis yang satu sama lain menpunyai fungsi atau karakter pembahasan yang berbeda, akan tetapi saling melengkapi satu sama lain

Hubungan pilar satu dan yan laian hakikat untuk secara berpikir ilmiah atau logika berpikir yaitu apa yang akan dikaji dalam ilmu pengetahuan atau hakikat apa yang dikaji sebagaimana halnya yang dikaji dalam manajemen pendidikan islam. Apa yang dimaksud adalah mengenai objek dari suatu peristiwa (ontologi) dilanjutkan dengan bagiaman cara untuk mendapatkan pengetahuan secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.

Ketika kita ingin mengetahui sesuatu, kita akan mencari cara bagaimana kita bisa mengetahui tentang apa yang ingin kita ketahui dengan cara yang benar sesuai dengan kaidah keilmuan yang telah berkembang masa ke masa. Ilmu dan pengetahuan inilah nantinya menjadi manfaat untuk manusia itu sendiri yaitu aksiologi terkait nilai kegunaan ilmu bagi kehidupan manusia.

Sesuai dengan keberadaannya manajemen sebagai suatu proses/ ilmu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Pada hakikatnya, manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.[5]

---

[5]Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Sekolah /Madrasah*, (Jakata : Kencana, 2009), 4

Dalam kaitan-kaitan urgensi manajemen pendidikan tersebut, akan dikaji hakikat beberapa saran berpikir ilmiah yakni, bahasa, logika, matematika dan statistika. Setelah itu dibahas beberapa aspek dibahas untuk memberikan contoh kasus dan gambaran umum yang berkaitan erat dengan kegiatan keilmuan seperti aspek moral, sosial, pendidikan dan kebudayaan. Akhirnya buku ini ditutup dengan pembahasan mengenai struktur penelitian dan penulisan ilmiah dengan harapan agar dapat memberikan point review kepada stakeholder, users maupun peneliti yang berkarya dalam bidang keilmuannya.

DAFTAR REFERENSI

Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008),

Dwiloka, B., *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005),

James A.F Stoner, *management,* (New York: Prentice/ Hall International Inc, 1982),

Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Sekolah /Madrasah*, (Jakata: Kencana, 2009),

Suhartono, Suparlan, *Dasar-DasarFilsafat,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007)

PROFIL PENULIS

Penulis lahir di Banyuwangi, 17 Februari 1985, penulis merupakan Dosen STAI Ihyaul Ulum Gresik dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam, penulis menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di IAIN Sunan Ampel Surabaya (2010), Magister Pendidikan Islam diselesaikan di UIN Sunan Ampel Surabaya Program Studi Pendidikan Agama Islam (2014), dan sekarang masih menjalani Program Beasiswa MORA 5000 Doktor Kementerian Agama Program Studi Manajemen Pendidikan Dasar Islam di IAIN Tulungagung.